BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT INTI (Persero) dan analisis yang didukung oleh teori-teori yang melandasi, serta hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan melihat hasil analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwa kondisi struktur modal didapat mean atau rata-rata struktur aktiva pada PT INTI (Persero) adalah 0,0509, sedangkan untuk struktur aktiva yang tertinggi yaitu sebesar 0,064 pada tahun 2004 dan untuk struktur aktiva terendah yaitu sebesar 0,039 pada tahun 2008.
2. Dengan melihat hasil analisis statistik deskriptif dapat diketahui kondisi profitabilitas didapat mean atau rata-rata profitabilitas pada PT INTI (Persero) adalah 0,0544, sedangkan untuk profitabilitas yang tertinggi yaitu sebesar 0,093 pada tahun 2004 dan untuk profitabilitas terendah yaitu sebesar 0,003 pada tahun 2009.
3. Dengan melihat hasil analisis statistik deskriptif dapat diketahui kondisi struktur modal didapat mean atau rata-rata struktur modal pada PT INTI (Persero) adalah 0,602, sedangkan untuk struktur modal yang tertinggi yaitu sebesar 0,852 pada tahun 2006 dan untuk struktur modal terendah yaitu sebesar 0.298 pada tahun 2003.

Secara parsial dapat disimpulkan struktur aktiva secara positif signifikan mempengaruhi struktur modal, tetapi profitabilitas mempengaruhi struktur modal secara negatif signifikan.

Secara simultan maka dapat disimpulkan bahwa, struktur aktiva dan profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi struktur modal secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan oleh penulis, maka penulis bermaksud memberikan masukan yang bersifat positif untuk pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Secara garis besar struktur aktiva pada PT INTI mengalami penurunan, hal tersebut disebabkan jumlah aktiva tetap yang terus menurun dibandingkan dengan jumlah total aktivanya. Perusahaan disarankan menambah jumlah aktiva tetapnya, karena dengan bertambahnya aktiva tetap bias menambah jumlah produksi, dimana peningkatan jumlah produksi disinyalir dapat meningkatkan jumlah penjualan, jumlah penjualan tersebut menambah pendapatan, dan pendapatan akan menambah modal perusahaan.
2. Secara garis besar profitabilitas PT INTI mengalami penurunan yang cukup signifikan, profitabilitas merupakan faktor yang sangat vital bagi sebuah perusahaan. Maka sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya, yakni dengan cara menambah aktiva tetapnya sehingga

bisa meningkatkan jumlah produksi dan penjualannya, dan mengurangi jumlah hutangnya.

3. Struktur modal pada PT INTI dari tahun 2003 sampai 2006 mengalamai peningkatan, namun dari tahun 2006 samapai tahun 2009, mengalami penurunan, penurunan tersebut memiliki arti bahwa penggunaan hutang dibandingkan modal sendiri mengalami penurunan, sebaiknya perusahaan terus menjaga kondisi seperti ini yaitu menurunkan tingkat hutangnya, agar tidak terbebani oleh hutang bunga, sehingga perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya.